

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan pendekatan *cross sectional* untuk mengetahui tingkat pengetahuan masyarakat tentang obat generik. Penelitian dilakukan dengan mengukur perbedaan pengetahuan, persepsi dan pengalaman penggunaan obat generik pada saat bersamaan atau sekali waktu dan tidak ada pengukuran lanjutan terhadap responden. Pengukuran perbedaan pengetahuan dilakukan dengan menggunakan instrument penelitian yaitu koesioner yang sudah divalidasi.

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Kelurahan Bawen, Kecamatan Bawen, Kabupaten Semarang. Dengan waktu penelitian rencana dimulai pada bulan November sampai dengan bulan Desember 2019.

C. Subjek Penelitian

Populasi pada penelitian ini adalah masyarakat yang ada di Kelurahan Bawen, Kecamatan Bawen, Kabupaten Semarang. Populasi tersebut diambil karena memenuhi kriteria objek yang akan diteliti dalam penelitian ini.

Penelitian ini merupakan penelitian dengan desain deskriptif. Rumus besar sampel yang digunakan adalah : Slovin (1960) dari (Notoatmodjo, 2014).

$$n = \frac{N}{1 + N(d^2)}$$

Keterangan :

n = jumlah sampel

N = jumlah populasi

d = derajat kesalahan yang dapat ditolerir (5%)

Berdasarkan data yang diperoleh jumlah populasi masyarakat di Kelurahan Bawen, Kecamatan Bawen, Kabupaten Semarang sebanyak 147 KK (kartu keluarga)

$$n = \frac{147}{1 + 147(0,05^2)}$$

$$n = \frac{147}{1 + 147 (0,05^2)}$$

$$n = \frac{147}{1 + 0,3675}$$

$$n = \frac{147}{1,3675}$$

$$n = 107$$

Sehingga dari hasil penghitungan tersebut maka sampel yang diambil dalam penelitian ini adalah 107 KK (kartu keluarga). Namun untuk meminimalisir kesalahan dalam pengambilan sampel maka dibulatkan menjadi 110 KK (kartu keluarga) dari 3 RT di RW 10 Kelurahan Bawen.

D. Kriteria Inklusi dan Eksklusi

1. Kriteria Inklusi

- a. Responden yang merupakan warga RW 10 Kelurahan Bawen Kecamatan Bawen Kabupaten Semarang
- b. Responden diatas 17 tahun keatas

- c. 1 KK (kartu keluarga) 1 responden
- d. Sudah pernah menggunakan obat generic

2. Kriteria Eksklusi

- a. Responden yang tidak bisa membaca, menulis, mendengar, dan berkomunikasi.
- b. Kuesioner yang tidak lengkap

E. Definisi Operasional

- a. Pengetahuan obat generik adalah segala sesuatu informasi dan pengalaman yang diperoleh responden (masyarakat) terhadap penggunaan, pemanfaatan dan pengertian sesuatu.
- b. Persepsi obat generik adalah proses individu dalam menginterpretasikan, mengorganisasikan dan memberi makna terhadap stimulus yang berasal dari lingkungan di mana individu itu berada yang merupakan hasil dari proses belajar dan pengalaman.
- c. Obat Generik adalah obat yang penamaannya didasarkan pada kandungan zat aktif tertentu dalam suatu obat dan tidak menggunakan merk dagang.
- d. Masyarakat adalah beberapa individu yang tinggal dalam wilayah yang sama, dan menetap di Masyarakat Kelurahan Bawen, Kecamatan Bawen, Kabupaten Semarang.
- e. Kuesioner merupakan sebuah daftar pertanyaan yang harus diisi oleh orang yang akan diukur (responden). Dengan kuesioner kita dapat mengetahui keadaan atau pribadi seseorang, pengalaman atau

pengetahuan dan lain-lain yang dimilikinya. Kuesioner dalam penelitian ini terdapat 20 pertanyaan dengan menggunakan sampel 110 KK (kartu keluarga).

F. Pengumpulan Data

Menurut (Notoatmodjo, 2014) data penelitian kuantitatif diolah dengan menggunakan komputer, ada 5 tahap :

1) *Editing*

Editing merupakan kegiatan untuk pengecekan dan perbaikan isian kuesioner (kelengkapan, tulisan jelas terbaca, jawaban relevan dan konsisten dengan pertanyaan).

2) *Skoring*

Skoring merupakan pemberian skor pada semua variabel terutama data kuesioner untuk mempermudah dalam pengolahan, dapat dilakukan sebelum atau sesudah pengumpulan data.

3) *Coding*

Coding merupakan kegiatan untuk mengubah data berbentuk kalimat atau huruf menjadi data angka atau bilangan.

4) *Processing*

Processing merupakan data dari jawaban masing – masing responden yang telah diubah ke dalam bentuk kode dimasukkan ke aplikasi computer.

5) *Cleaning*

Cleaning merupakan kegiatan pembersihan data dari kesalahan yang mungkin bisa terjadi.

G. Analisa Data

Analisa data merupakan proses penyederhanaan data kedalam bentuk yang lebih mudah dibaca, dipahami dan diinterpretasikan. Analisa data di dalam penelitian ini ada 2 yaitu :

1) Analisa Univariat

Analisis univariat bertujuan untuk menjelaskan atau mendeskripsikan atau menggambarkan dari variabel terikat dan variabel bebas. Pada umumnya analisis ini menghasilkan distribusi frekuensi dan persentase dari setiap variabel (Notoatmodjo, 2014).

2) Penilaian Kuesioner

Kuesioner ini menggunakan pendekatan skala guttman, baik pada kuesioner pengetahuan dan presepsi untuk pilihan jawaban responden yaitu:

- a) Jawaban sesuai diberi nilai = 1
- b) Jawaban yang tidak sesuai diberi nilai = 0

Bila jawaban responden pada pertanyaan dijawab benar akan diberi nilai 1 dan jika tidak akan diberi nilai 0.

Untuk perhitungan kuesioner tingkat pengetahuan dan presepsi masyarakat tentang obat generik di ukur menggunakan rumus :

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P = Nilai yang didapat

F = Jumlah jawaban yang benar

N = Jumlah soal

Dari range skoring tersebut, maka penilaian terhadap pengetahuan dan persepsi responden dibagi menjadi 3 kategori yaitu:

- 1) Baik : Bila skor diperoleh $> 76\%$
- 2) Cukup : Bila skor diperoleh $50 - 76\%$
- 3) Kurang : Bila skor diperoleh $< 50\%$ (Sepang *et al.*, 2013)

H. Instrumen penelitian

Instrumen yang digunakan peneliti untuk mempermudah proses pengumpulan data yaitu berupa kuesioner yang sudah dilakukan uji validitas dan reabilitas untuk mengetahui tingkat pengetahuan masyarakat tentang obat generik.